

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. SEJARAH DURI KOTA MINYAK

Kota Duri Riau Termasuk Kecamatan Terkaya Di Indonesia, Duri adalah kota kecil yang berada di Riau, ibukotanya yaitu Pekanbaru. Kota Duri berkontribusi besar dalam export minyak dunia dan menyumbang sekitar 60% produksi minyak mentah di Indonesia. Hal ini karena 90% wilayahnya merupakan penghasil minyak dibawah naungan PT.Chevron Pasific Indonesia. Kota Duri merupakan daerah penghasil minyak terbesar di Indonesia. Kota Duri menjadi pusat operasional perusahaan raksasa minyak PT.Chevron Pasific Indonesia yang merupakan perusahaan kontrak bagi hasil dengan pemerintah RI.

PT.Chevron Pasific Indonesia merupakan anak perusahaan dari Chevron yang bertugas mengeksplorasi minyak yang ada di Riau. Sebelum diambil alih oleh Chevron, perusahaan ini bernama Caltex Pasific Indonesia. CPI merupakan perusahaan minyak kontraktor terbesar di Indonesia dengan produksi sudah mencapai 2 milyar barrel minyak.

Pada 1980, Caltex Pasific Indonesia merasa melakukan terobosan baru untuk meningkatkan produksi minyak di ladang minyak Duri, sehingga dibangun suatu proyek system Injeksi Uap terbesar dunia yaitu Duri Steam Flood, yang diresmikan mantan presiden Indonesia, Soeharto pada pertengahan 1980an.

Tahun 2005, Caltex Pasific Indonesia, sebagai anak perusahaan & Taxaco Inc. diakuisisi oleh Chevron bersama dengan Taxaco & Unocal. Maka, resmi nama PT. Catex Pasifi Indonesia menjadi PT. Chevron Pasific Indonesia.

PT. Chevron Pasific Indonesia mencatat prestasi gemilang. Perusahaan yang sudah 85 tahun menjadi mitra pemerintah dibidang perminyakan itu berhasil mencapai produksi minyak komulatif 11 milyar barell tahun lalu. Minyak yang dihasilkan dari lapangan PT. Chevron Pasific Indonesia yang sudah berproduksi sejak 1952.

Prestasi yang diraih oleh PT. Chevron Pasific Indonesia ini merupakan pencapaian penting bagi kemajuan Indonesia. Lapangan-lapangan minyak yang dikelola di Riau merupakan tulang punggung produksi nasional. Dihasilkan dari lapangan terbesar di Duri. Lapangan tersebut salah satu lokasi pengembangan injeksi uap (steam flood) terbesar di dunia.

Kota yang kaya ini di diami oleh penduduk asli (suku Sakai) yang sudah tergusur jauh dari pedalaman hutan , ada pula penduduk Melayu, mayoritas dipegang orang-orang Minang yang merantau , Suku Batak perantauan dan pendatang serta campuran dari berbagai suku. percampuran suku ini membuat orang Duri mempunyai budaya dan bahasa unik.

GM Policy, Government, and Public Affair PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) Usman Slamet mengatakan fakta sejarah terkait Perang Dunia II yang belum terkuak di area ladang minyak perusahaan di daerah

Duri. Di Duri tepatnya di Komplek CPI terdapat monumen untuk Korban Perang Dunia II , monumen ini didedikasikan untuk para korban kekejaman perang yang tak diketahui identitasnya. Kapan monumen itu didirikan dan siapa yang mendirikannya, ini juga menjadi misteri. Bukti adanya sejarah Perang Dunia II di Duri sejauh ini baru bisa diketahui dari keberadaan monumen di tengah pemakaman, yang ada di Komplek Sago CPI tak jauh dari landasan helikopter. Pada bagian atas monumen itu ada tulisan berwarna emas dengan dua bahasa: "Monumen Korban Perang Dunia-II/Monument of World War-II Victim". Sejarah monumen itu berawal ketika Chevron menemukan banyak tulang belulang terkubur saat proses pembuatan infrastruktur migas di Duri pada tahun 1950-an. Kuat dugaan tulang belulang itu merupakan korban kerja paksa di zaman penjajah Jepang atau Romusha.

Tulang belulang itu dipindahkan ke lokasi yang sekarang berdiri monumen di komplek Chevron, dan perusahaan saat itu mengakui bahwa mereka adalah korban Perang Dunia II. Pada saat Perang Dunia II pada awal tahun 1940-an Jepang menguasai dan mengambil alih fasilitas Migas di Duri hingga Minas, bahkan, mayoritas penduduk Duri bekerja sebagai buruh di perusahaan minyak swasta, berkebun sawit, karet, pedagang, dan lain-lain.

Chevron memiliki kompleks hunian pegawainya yang di lengkapi berbagai macam fasilitas mulai dari Sekolah, tempat ibadah, swalayan, Rumah Sakit, kolam renang, perpustakaan, taman rekreasi, bioskop, sarana olahraga sampai dengan kantin yang tentunya hanya di peruntukkan bagi

pegawai CPI . Didalam Kompleks CPI ini juga terdapat beberapa kantor yang difungsikan sebagai kantor administrasi, kalau di Ladang Minyak (Duri Field) itu untuk orang-orang yang kerja di lapangan, kalau di Kompleks ini biasanya di pakai untuk administrasi dan pengolahan data yang dipakai untuk mendukung pekerjaan di Ladang Minyak. Pendidikan dikota Duri bisa dikatakan sudah maju,di karena terdapat komplek Chevron yang notabene memiliki fasilitas sekolah yg bertaraf internasional.

Kecamatan Mandau di Kota Duri merupakan salah satu kecamatan terkaya di Indonesia, menghasilkan minyak bumi dan minyak sawit. Duri juga merupakan kontributor pajak yang paling menunjang untuk Kabupaten Bengkalis karena itulah Bengkalis menolak ketika Kecamatan Mandau ini menginginkan berdiri sendiri, tidak hanya dari ribuan pegawai kontraktor Chevron dan pegawai Chevron sendiri tetapi terutama dari puluhan Expatria yang bekerja di Duri. Saat ini pengeboran minyak bumi masih kerjasama antara PT. Chevron Pacific Indonesia dan BP Migas, serta ratusan kontraktor seperti Tripatra-Fluor, Schlumberger, Haliburton, Truba Jaya, Adhikarya, Multi Structure, BRE dan masih banyak lagi kontraktor serta sub kontraktor lainnya.

Melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya PT Chevron Pacific Indonesia, kota Duri memproduksi sekitar 40 persen minyak mentah Indonesia, dan terus mencari cadangan minyak dan gas yang baru. Operasi ini di Indonesia membantu Chevron menjadi perusahaan penyedia energi geotherman terbesar di dunia. Beroperasi sejak 1985, ladang minyak Duri Field kini memiliki 185 sumur minyak produksi.

B. NAMA-NAMA PERUSAHAAN MIGAS DI KOTA DURI RIAU

1. PT. MI PRODUCTIONS CHEMICALS INDONESIA

Perusahaan ini awal berdirinya adalah perseroan PT DYNO OIL FIELD CHEMICALS INDONESIA yang berdomisili dibekasi dengan akta notaris Yuliana Sanipar SH, No: 3 mendapat pengesahan dari menteri kehakiman republic Indonesia dengan keputusan No. C2-15546.HT.01.01.TH.98 tanggal 9 Maret 1998

Pada tahun 200 perseroan ini mendirikan bangunan bengkel permanen yang berlokasi dijalan raya duri-dumai Km-6 duripada lahan yang berstatus sertifikat hak milik no.175/2000 dengan lahan seluas 4.910 meter persegi. Bangunan yang telah dibangun telah mendapatkan izin mendirikan bangunan dari pemerintah kabupaten bengkalis dengan no. 144/IMB/2000 tanggal 18 November 2000. Dengan luas tapak bangunan seluas 500 meter persegi.

Aktivitas perseroan dengan berjalannya waktu pada tahun 2002 perseroan mengadakan rapat pemegang saham dengan hasil keputusan rapat dinyatakan dalam akta notaris dari Ny. Poerbaningsih adi wariso,SH pada tanggal 10 juni 2002 no.21bahwa perseroan PT DYNO OIL FIELD CHEMICALS INDONESIA merubah nama perseroan menjadi PT DYNEA OIL FIELD CHEMICALS INDONESIA. Selanjutnya perseroan ini berdasarkan hasil keputusan rapat pemegang saham yang dinyatakan pada notaris hadijah,SH,MKn dengan akta notaris No.15 tertanggal 24 desember 2003 menyetujui mengubah nama perseroan menjadi PT. MI

PRODUCTIONS CHEMICALS INDONESIA yang berkedudukan di Jakarta. Pemegang saham dari perseroan ini adalah : MI DRILING FLUID INTERNATIONAL B.V dan MI-HOLDING (BVI) Ltd.

PT. MI PRODUCTIONS CHEMICALS INDONESIA di kecamatan Mandau kabupaten bengkalis telah melakukan kegiatan usahanya sejak 18 november 2000 namun sampai sekarang belum memiliki dokumen UKL-UPL yang merupakan kewajiban dari perseroan. Berdasarkan undang-undang no.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pasal 76 dan berdasarkan surat edaran menteri lingkungan hidup B-096/DEP.1/LH/PDAL/01/2014 tanggal 7 januari 2014 perihal arahan tindak lanjut pelaksanaan tugas edaran MELNH tentang pelaksanaan pasal 121 Undang-undang no.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

VISI :

Terpenuhinya kebutuhan bahan baku bakar minyak dan gas bumi, gas dan atau cairan dari batu bara dan gas metana, batu bara, serta tercapainya optimalisasi penerimaan negara minyak dan gas bumi dan peningkatan pemamfaatan bahan-bahan lain.

MISI :

1. Melaksanakan pengelolaan sumber daya minyak dan gas bumi, gas atau cairan dari batu bara serta gas metana batu bara yang menguntungkan negara

2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia bidang minyak dan gas bumi.

2. PT. BESMINDO MATERI SEWATAMA (BMS)

PT. Besmindo Materi Sewatama (BMS) awal berdiri sejak 1998, dengan tujuan penyediaan “One-Stop Center” bagi pelanggan dalam usaha pemberi jasa “Pengadaan dan Jasa penyewaan mobil rig dan peralatan yang berhubungan dengan operasional sumur-sumur MIGAS dan Geothermal”. Pergerakan usaha berkembang sebagai pemberi jasa layanan “Pengeboran dan Kerja Ulang sumur secara menyeluruh (Pengelolaan dan penyediaan kebutuhan fasilitas drilling & workover unit, peralatan, tools, material serta SDM), serta Pengadaan dan Penyewaan Peralatan yang berhubungan dengan operasional sumur-sumur MIGAS dan Geothermal dalam wilayah operasional di Indonesia.

Fasilitas kerja pemeliharaan peralatan berstandar tinggi dan lingkungan kerja baik diciptakan, seperti: Perkantoran, Workshop, Yard, Warehouse, Toolhouse yang ada di wilayah Operasi Jakarta - Bekasi - Riau. BMS akan terus menjaga kepercayaan pelanggan seperti: Pertamina Jambi, Vico, Semco, demikian juga pelanggan PT. CPI dan Kondur (yang saat ini sudah berakhir). PT Besmindo Materi Sewatama masih akan terus berupaya mengembangkan.

Ruang Lingkup Pedoman Sistem Manajemen Integrasi

PT Besmindo Materi Sewatama menetapkan, menerapkan dan memelihara “standar” Pedoman Sistem Manajemen Integrasi (cakupan mutu, K3 dan Lingkungan), dalam upaya mempertahankan pengakuan legal

dari badan sertifikasi yang telah diperolehnya. Untuk itu perusahaan menjalankan sistem integrasi manajemen yang dibangun, dengan mengacu kepada referensi prosedur yang menyeleraskan pada perpaduan standard SMK3, ISO 9001:2008, ISO 14001: 2004 dan OHSAS 18001: 2007 Dengan proses sistem yang berkelanjutan dan standar referensi ter "up to date", diharapkan efektifitas dan efisiensi proses perusahaan, dapat berjalan pada seluruh kegiatan diperusahaan. Adapun wewenang penuh (garansi) setelah proses serah terima sumur ada pada pelanggan sebagai pemilik lahan, dalam bentuk kuasa "Delegation Off Authority" atau DOA

Kebijakan Perusahaan (Integrasi Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan)

Dalam komitmen penerapan pedoman sistem manajemen yang integrasi ini, pimpinan puncak perusahaan telah menetapkan dan mengesahkan hal-hal berikut:

Visi-misi dan nilai-nilai perusahaan

VISI :

Menjadikan Perusahaan yang terpercaya & terbaik di dalam Pemberi Jasa Pengeboran dan Kerja Ulang Sumur serta Pengadaan dan Penyewaan Peralatan yang berhubungan dengan operasional sumur-sumur MIGAS dan Geothermal.

MISI :

1. Mematuhi aturan dan persyaratan yang berlaku/relevan terkait bisnis perusahaandan tidak terlepas dengan K3L.

2. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan operasional “Pengeboran dan Kerja Ulang Sumur serta Pengadaan dan Penyewaan Peralatan yang berhubungan dengan operasional sumur-sumur MIGAS dan Geothermal yang berkualitas, dengan dukungan sumber daya yang kompeten,
3. Melakukan pemeliharaan / inspeksi /kalibrasi terhadap semua peralatan kerja.
4. Memelihara dan melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap kinerja perusahaan.

NILAI-NILAI :

1. Dapat dipercaya, sopan & ramah
2. Disiplin
3. Saling menghargai
4. Menciptakan kondisi kerja sehat & aman, serta bersih & rapi
5. Memastikan keabsahan dokumen pendukung (sertifikat, dll).